

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP Negeri 1 Kaliwungu**



**Disusun oleh:**

**Nama : Budi Santoso**

**NIM : 4101409028**

**Prodi : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

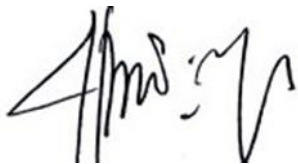
Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMP Negeri 1 Kaliwungu



Drs. Sriyono, M.Si

NIP. 19631217 198803 1 002



Marti Rochani, S.Pd

NIP. 19530330 197803 2001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini merupakan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Koordinator PPL Unnes
3. Drs. Sriyono, M.Si selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 1 Kaliwungu
4. Bambang Eko Susilo, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Matematika
5. Marti Rochani, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Kaliwungu
6. Siti Rokayah, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Kaliwungu
7. Budi Santoso, S.Pd selaku guru pamong
8. Segenap bapak ibu guru dan staff karyawan SMP Negeri 1 Kaliwungu
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam pembuatan laporan.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik dan tenaga profesional. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terjadi dalam laporan PPL 2 ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Kendal, 1 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Perencanaan Pembelajaran.....	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan .....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL .....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika**

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Analisis Alokasi Waktu
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- d. Program Tahunan
- e. Program Semester
- f. Silabus Pengembangan
- g. Analisis SK-KD
- h. RPP
- i. Analisis KKM
- j. Kisi-Kisi Penulisan Soal Ulangan
- k. Analisis Hasil Ulangan
- l. Penilaian Akhlak Mulia

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM

### **Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar**

### **Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

### **Dokumentasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan

yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
  - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
  - b. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Keppmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **C. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik.

### **2. Program Tahunan ( Prota )**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

### **3. Program Semester ( Promes )**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di pergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut.

- |                        |                                 |
|------------------------|---------------------------------|
| a. Standar Kompetensi  | f. Materi Ajar                  |
| b. Kompetensi Dasar    | g. Metode Pembelajaran          |
| c. Indikator           | h. Langkah-langkah Pembelajaran |
| d. Alokasi Waktu       | i. Alat dan sumber Belajar      |
| e. Tujuan Pembelajaran | j. Penilaian                    |

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin-Kamis pukul 07.00-13.00, Jumat pukul 07.00-11.00, dan Sabtu pukul 07.00-11.20.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2011 ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu, desa Plantaran kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal. Penempatan ini sesuai ketentuan dari pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektor dengan Kepala Dinas P dan K kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung D4 FMIPA UNNES. Kegiatan ini meliputi pengarahan dari pihak dekanat untuk memberikan bekal kepada praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

##### **2. Penerjunan PPL**

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di lapangan rektorat Unnes, sedangkan penerimaan dilaksanakan tanggal 2 Agustus 2012 di laboratorium IPA SMP negeri 1 Kaliwungu..

##### **3. Observasi**

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dengan

demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

4. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar. Praktikan memperoleh gambaran proses KBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

6. Pengajaran mandiri

Pelajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memantau dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

7. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar selama pelaksanaan PPL. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, piket harian, dan mengikuti kegiatan guru-guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu.

8. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas. Praktikan melaksanakan ujian mengajar pada tanggal 9 Oktober 2012 yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

#### 9. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

#### 10. Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

#### 1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

#### 2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII B, IX F dan IX H. Dalam satu minggu terdapat 12 jam pelajaran yang terbagi menjadi 5 kali pertemuan.

#### 3. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
  - a) Salam pembuka
  - b) Cek kehadiran siswa
  - c) Penyampaian motivasi
  - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
  - e) Penyampaian materi prasyarat
- ✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
  - a. Latihan mengerjakan soal
  - b. Penguatan materi
  - c. Kesempatan tanya jawab
  - d. Penarikan Kesimpulan
  - e. Pemberian PR
  - f. Salam penutup

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.

- **Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Budi Santoso, S.Pd. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga meliputi bimbingan kompetensi dan pembentuk karakter praktikan sebagai seorang guru.

- **Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing mata pelajaran matematika adalah Bambang Eko Susilo, S.Pd, M.Pd. Beliau sangat menekankan pada penggunaan media dan model pada setiap pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan

bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
  - a. Pihak SMP Negeri 1 Kaliwungu yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
  - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
  - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
  - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
  - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
  - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
  - g. Siswa SMP Negeri 1 Kaliwungu menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti



pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
  - a. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran
  - b. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Matematika karena dianggap sulit
  - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Budi Santoso  
NIM : 4101409028  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : FMIPA  
Mapel Praktikan : Matematika  
Sekolah latihan : SMP N 1 Kaliwungu

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang **Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang**, dijelaskan bahwa salah satu kewajiban mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah membuat refleksi diri.

Dalam penulisan refleksi diri ini, mahasiswa praktikan akan memaparkan hasil pengamatannya selama kegiatan PPL1, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di sekolah latihan. Adapun hal-hal yang akan dipaparkan adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran matematika di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan, yaitu SMP N 1 Kaliwungu dan Unnes.

### a. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

#### - Keunggulan mata pelajaran matematika

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu universal dan *basic science* yang mendasari perkembangan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni, dll yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Hal ini mendasari diberikannya pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan untuk membentuk pola pikir siswa agar mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan sesama.

#### - Kelemahan mata pelajaran matematika

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya tanpa ada perhatian lebih. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sementara masih banyak anak usia sekolah menengah atas yang

masih berfikir secara konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat dan mendalam.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 1 Kaliwungu**

SMP N 1 Kaliwungu memiliki 24 ruang kelas dengan rincian 8 ruang kelas VII, 8 ruang kelas VIII, 8 ruang kelas IX. Sarana dan prasarana yang menunjang KBM yang terdapat di SMP N 1 Kaliwungu sudah terfasilitasi dengan baik. Ruang kelas yang representatif dan kondusif serta telah dilengkapi dengan sarana administrasi pembelajaran kelas dan juga alat-alat penunjang pelajaran. Sarana perpustakaan sekolah juga cukup menunjang kegiatan pembelajaran dengan tersedianya buku-buku pelajaran yang mendukung dan beberapa unit komputer yang dapat digunakan untuk mengakses internet. SMP N 1 Kaliwungu juga telah memiliki lab. IT, lab. IPA serta ruang multimedia yang telah dilengkapi dengan *hotspot area* sehingga mempermudah warga sekolah untuk mencari bahan dan materi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya matematika. Selain itu, ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran matematika masih perlu dikembangkan seperti keberagaman alat peraga matematika dan laboratorium matematika.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL1 ini. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Budi Santoso, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMP N 1 Kaliwungu. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Dalam pembelajaran di kelas, guru pamong menggunakan Bahasa Indonesia. Dengan penuh kasih sayang dan kesabaran maka pengelolaan kelas dapat tercipta dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan dalam hal ini beliau adalah pak Bambang Eko Susilo, S.Pd., M.Pd. yang senantiasa memberikan motivasi serta nasihat kepada praktikan. Baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, praktikan dapat mempelajari banyak hal, baik dari segi keilmuan pendidikan matematika ataupun praktik di lapangan untuk menjadi guru yang baik dan profesional dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas.

**d. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Kaliwungu**

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kaliwungu ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Pendidikan Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum Matematika 1, 2,

dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti Pembekalan Microteaching dan Pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang telah dimiliki oleh praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 1. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya, yaitu pada saat pelaksanaan PPL 2. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik.

**f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: 1) praktikan mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMP N 1 Kaliwungu; 2) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 3) praktikan mendapat pengalaman bagaimana guru pamong melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang diampu; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

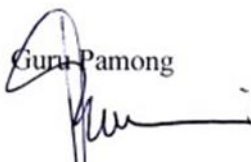
1) Bagi sekolah

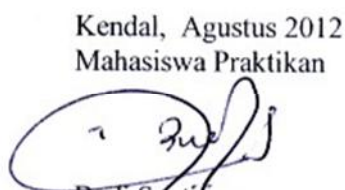
Keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMP N 1 Kaliwungu sudah sangat memadai. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Misalnya optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, games matematika, serta laboratorium matematika.

2) Bagi UNNES

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMP N 1 Kaliwungu untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, UNNES serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar SMP N 1 Kaliwungu.

Guru Pamong  
  
 Budi Santoso, S.Pd.  
 NIP 198800218 200903 1 003

Kendal, Agustus 2012  
 Mahasiswa Praktikan  
  
 Budi Santoso  
 NIM 4101409028